

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk memandu seseorang peneliti mengenai urutan pelaksanaan penelitian. Sebagaimana diungkapkan oleh Fathoni (2006 : 99) metode penelitian ilmiah cara kerja yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian.

Sugiyono (1994:1), menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. Cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuan. Menurut Jujun Sumantri dalam Sugiyono (1994:1) metode keilmuan ini merupakan pendekatan rasional dan empiris.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:136) metode penelitian adalah “Cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dengan mempergunakan teknik dan alat pengumpulan data yang telah ditentukan.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Suharsimi Arikunto (2002:213), merupakan “Penelitian yang dimaksudkan untuk menyimpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada”.

Metode penelitian deskriptif menurut Sanapiah Faisal (2003:20), dimaksudkan untuk “Eksplorasi dan klarifikasi mengenai fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel dengan masalah dan unit yang diteliti”. Dalam pengolahan dan analisis data, lazimnya menggunakan pengolahan statistik yang bersifat deskriptif.

Winarno Surakhmad (1998:140) mengemukakan ciri-ciri metode deskriptif, yaitu: “a) memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual, dan b) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa sehingga metode ini disebut pula metode analitik”.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, atau gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai kerangka mengarahkan pada pengumpulan data-data dan pengolahannya untuk menggambarkan tentang motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1994:57). Menurut Sugiyono, populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari,

tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Suhasimi Arikunto (2002:108) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA YPKKP BANDUNG.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun yang dimaksud dengan sampel penelitian menurut Sugiyono (1994:57), adalah “Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dengan keterbatasan penulis yang tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi, penelitian ini akan menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Meskipun demikian sampel yang diambil dari populasi tersebut merupakan sampel yang betul-betul mewakili populasi (representatif).

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling insidental. Menurut Sugiyono (2010:124), teknik sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Hal itu sesuai dengan kondisi populasi yang akan dijadikan sampel, yaitu dari sejumlah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA YPKKP BANDUNG. Jumlah dari sampel dalam sebuah penelitian Arikunto (1997:120) menjelaskan sebagai berikut:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis menentukan jumlah sampel yang merupakan atlet usia dini yang berjumlah sekitar 20 orang yang dirasa sesuai dengan karakteristik penelitian yang penulis lakukan dan dapat mewakili populasi.

### C. Alat Pengumpulan Data

Data merupakan keterangan atau gambaran tentang sesuatu seperti benda, peristiwa, atau perbuatan, yang ingin diketahui atau diungkapkan (Sudjana, 2000:311). Untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan alat penelitian sebagai berikut :

#### 1) Angket (*kuesioner*)

Angket (*keusioner*) adalah “daftar yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara khusus guna menggali dan menghimpun keterangan atau informasi yang cocok untuk dianalisis” (H.D. Sudjana:312).

Pertanyaan atau pernyataan dalam angket pada umumnya berkaitan dengan :

1) fakta-fakta yang diketahui atau dialami oleh responden seperti data pribadi (dirinya sendiri), pengetahuan tentang benda dan peristiwa di luar dirinya, dan 2) sikap, pendapat, atau tanggapan terhadap sesuatu yang diajukan kepada responden dan memerlukan keterlibatan perasaan, pikiran, dan sikap responden, seperti terhadap manfaat, proses dan dampak suatu program pendidikan bagi lulusan dan masyarakat.

Sehubungan dengan angket atau kuisioner dijelaskan oleh Arikunto (2002:124) sebagai berikut: “Kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Angket yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA YPKKP BANDUNG.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel, sub variabel, indikator-indikator dan pertanyaan. Butir-butir pertanyaan atau pertanyaan itu merupakan gambaran tentang hubungan partisipasi dan motif sosial. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berstruktur dengan pertanyaan yang bersifat tertutup. Maksud angket yang berstruktur in adalah angket yang disusun dengan sejumlah jawaban yang telah disediakan sebagai pilihan responden, untuk dipilih sesuai dengan pendiriannya. Oleh karena itu, responden tidak diharapkan menambah jumlah jawaban dengan jawaban dengan uraian lebih jauh.

Penulis menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini karena memiliki beberapa keuntungan. Mengenai keuntungan angket dijelaskan oleh Arikunto (2003:125) sebagai berikut :

- (1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti;
- (2) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden;
- (3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden;

- (4) Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab;
- (5) Dapat dibuat berstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Langkah-langkah dalam penyusunan angket (alat pengumpul data) adalah sebagai berikut :

##### 1) Penyusunan Kisi-kisi

Penyusunan kisi-kisi atau instrumen penelitian merupakan acuan dalam penyusunan alat pengumpulan data. Kisi-kisi penelitian disusun secara sistematis relevan dengan permasalahan, tujuan penelitian serta pertanyaan penelitian, yang kemudian dijabarkan berdasarkan aspek yang diteliti serta indikator-indikatornya. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pembuatan item pertanyaan angket.

Untuk mengukur motivasi seseorang, peneliti menyusun kisi-kisi angket berdasarkan teori motivasi Abraham Maslow (1993) dalam Ibrahim dan Komarudin (2008:57) sebagaimana tertera dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Angket Motivasi**

Komponen	Sub komponen	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	No butir	
					+	-
Motivasi  (Maslow,  1993)	1. <i>Psychological need</i>	a. Kesehatan	Sehat merupakan prioritas utama dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Sehat merupakan prioritas kedua dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	80	4
			Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar tahan terhadap penyakit.	Saya menjadi mudah tertular penyakit setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga	18	41
		b. Nilai tambahan.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar dapat nilai raport yang baik.	Saya mengabaikan nilai tambahan penjas dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	12	15
			Saya rajin datang pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk menutupi kekurangan nilai raport saya.	Saya malas datang pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga walaupun nilai raport saya kurang bagus.	47	59
		c. Pengisi waktu luang.	Saya memilih ekstrakurikuler olahraga sebagai pengisi waktu luang.	Saya menolak ekstrakurikuler olahraga sebagai pengisi waktu luang.	78	21
			Saya melakukan ekstrakurikuler olahraga sebagai kegiatan diwaktu senggang.	Saya menghabiskan waktu senggang dengan bersantai-santai.	38	70
		d. Menjaga kondisi tubuh.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar tetap bugar.	Saya hanya merasakan kelelahan saja setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	14	34

Komponen	Sub komponen	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	No butir	
					+	-
			Saya memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai cara menjaga tubuh terlihat menarik.	Penampilan saya terlihat kusut semenjak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	62	68
		e. Tahan lama dalam belajar.	Untuk menambah daya konsentrasi belajar, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	Saya menjadi mudah mengantuk semenjak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	27	25
			Agar lebih siap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Saya menjadi malas belajar penjas semenjak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	57	50
	2. <i>Safety need</i>	a. Fasilitas olahraga.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk mencoba fasilitas olahraga yang ada.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk merusak fasilitasnya.	20	33
			Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena aman digunakan.	Saya takut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena kurang terjamin keamanannya.	79	66
		b. Lingkungan kegiatan ekstrakurikuler	Untuk mencari suasana yang menyenangkan, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Suasana dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, membosankan.	1	45
			Untuk menghindari pergaulan bebas, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena pergaulannya bebas.	29	54
		c. Rasa Nyaman	Perlakuan guru ekstrakurikuler membuat lingkungannya aman dan nyaman.	Perlakuan guru/pelatih ekstrakurikuler olahraga membuat lingkungannya menakutkan.	73	43



Komponen	Sub komponen	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	No butir	
					+	-
			Kenyamanan situasi ekstrakurikuler olahraga menjadi daya tarik tersendiri untuk saya.	Hanya rasa takut yang didiapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	56	75
	3. <i>Social need</i>	a. Pengakuan dari teman sebaya.	Untuk mencari teman yang lebih banyak lagi, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Agar saya bisa menyendiri, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	16	6
Agar saya diterima di lingkungan bermain, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.			Agar saya dijauhi teman-teman, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	44	51	
b. Pengakuan dari guru.		Agar dikenal sebagai siswa yang rajin oleh guru-guru, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Karena ingin dikenal sebagai siswa yang berandal oleh guru, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	10	32	
		Agar guru mengetahui potensi saya, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Guru penjas tetap mengacuhkan potensi saya walau sudah rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	65	74	
c. Pengakuan dari sekolah.		Saya ingin sekolah mengenal saya sebagai siswa yang baik, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Sekolah tetap asing terhadap saya walau sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	13	24	
		Agar saya dikenal di lingkungan sekolah, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Walaupun telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, saya tetap terkucilkan di lingkungan sekolah.	58	69	

Komponen	Sub komponen	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	No butir	
					+	-
	4. <i>Esteem need</i>	a. Penghargaan dari teman.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena ingin mendapat pujian dari teman-teman	Agar teman-teman lebih iri terhadap potensiku, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	77	23
			Agar disukai oleh lawan jenis, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Agar dibenci lawan jenis, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	19	60
		b. Penghargaan dari guru.	Untuk mendapatkan perlakuan khusus dari guru penjas, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Perlakuan guru penjas terhadap saya biasa saja walau sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	8	42
			Agar kemampuan saya diakui oleh guru penjas, saya menampilkannya pada kegiatan ekstrakurikuler.	Guru penjas tetap mengabaikan kemampuanku walau sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	53	67
		c. Penghargaan sekolah.	Untuk mendapatkan bea siswa dari sekolah, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Saya gagal mendapatkan bea siswa karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	30	37
			Agar dapat piagam penghargaan sebagai siswa berprestasi, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Saya gagal dapat piagam penghargaan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	48	55

Komponen	Sub komponen	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	No butir	
					+	-
	5. <i>Self actualization</i>	a. Pengetahuan	Untuk menambah pengetahuan saya tentang olahraga, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Pengetahuan saya tentang olahraga menurun setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	5	7
			Untuk mengetahui gerakan-gerakan olahraga yang baik dan benar, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Gerakan-gerakan saya menjadi kacau setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	11	52
		b. Pemahaman	Untuk memahami tujuan gerakan-gerakan dalam berolahraga, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Saya jadi bingung akan gerakan-gerakan dalam berolahraga setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	31	36
			Untuk memahami strategi dalam berolahraga, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, pemahaman strategi permainanku menjadi berkurang.	63	71
		c. Kerapihan	Penampilan saya menjadi lebih rapih setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Penampilan saya menjadi acak-acakan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	39	22
			Untuk mendapat penilaian orang sebagai orang yang rapih, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Orang-orang menilai saya sebagai siswa yang urakan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	72	3

Komponen	Sub komponen	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	No butir	
					+	-
		d. Keteraturan	Agar kegiatan sehari-hariku jadi teratur, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Agar kegiatan sehari-hariku jadi kacau, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	40	46
			Agar kehidupanku menjadi lebih teratur, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Keseharian saya menjadi berantakan semenjak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	28	64
		e. Disiplin	Agar keseharian saya jadi disiplin, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Saya menjadi berani melawan peraturan-peraturan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga,	26	76
			Untuk mendisiplinkan diri, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Untuk membebaskan diri, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga	2	9
		f. Peningkatan kualitas diri.	Untuk menjadi seorang yang ahli dalam salah satu cabang olahraga, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Cita-cita untuk menjadi ahli dibidang olahraga sangat kecil.	35	17
			Untuk menjadi atlet yang handal, saya melatihnya dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Saya pesimis bisa menjadi atlet yang handal melalui kegiatan ekstrakurikuler.	49	61

Untuk mengukur partisipasinya, peneliti menyusun kisi-kisi angket berdasarkan teori Keith Davis, *Human Relation at Work* Halaman 15-19 sebagai mana tertera dalam tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Kisi-Kisi Angket Partisipasi**

Komponen	Sub komponen	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	No butir	
					+	-
Partisipasi kunci pemikirannya adalah keterlibatan mental dan emosi (Keith Davis,	1. Keikutsertaan	• Ikut serta dalam kegiatan.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan program sekolah.	Saya menghindari kegiatan ekstrakurikuler olahraga walau sudah diatur oleh sekolah.	8	30
			Saya datang sendiri pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Saya hanya menitip/membayar uang absensi kepada teman.	26	46
		• Semangat dalam kegiatan ekstrakurikuler	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan semangat.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan malas.	16	4
			Untuk membangkitkan semangat, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Saya tetap kurang berhasrat walau sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	53	38

Komponen	Sub komponen	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	No butir	
					+	-
Human Relation at Work, New York, San Francisco, Toronto, London: 1962). Hlm. 15-19	2. Keterlibatan	• Percaya diri	Untuk menumbuhkan kepercayaan diri, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	Saya merasa minder walau sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	31	18
			Saya merasa percaya diri dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Saya merasa malu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	2	33
		• Terlibat dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler.	Saya mengikuti semua kegiatan yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga saya yang mudah-mudah saja.	14	24
			Saya mengusahakan hadir dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Saya hanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diawal saja, kemudian pergi.	41	49
		• Paham akan kegiatan ekstrakurikuler.	Saya memahami manfaat dari setiap tugas gerak yang diberikan guru/pelatih ekstrakurikuler olahraga.	Saya kurang mengerti tujuan dari setiap tugas gerak yang diberikan guru/pelatih ekstrakurikuler olahraga.	39	43
			Untuk mengetahui tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga, saya berusaha terlibat langsung dalam kegiatan.	Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler, tetap kurang dimengerti oleh saya.	56	7

Komponen	Sub komponen	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	No butir	
					+	-
	3. Kesediaan	• Bisa menampilkan tugas gerak.	Saya berusaha melakukan tugas gerak yang diberikan pelatih/guru ekstrakurikuler.	Saya malas menampilkan tugas gerak yang diperintahkan guru/pelatih kalau banyak teman-teman yang melihat.	21	13
			Saya berhasil menampilkan tugas gerak di depan orang banyak.	Saya gagal menampilkan tugas gerak yang diharapkan kalau di depan banyak orang.	32	44
		• Penyesuaian diri dalam kegiatan ekstrakurikuler	Saya mudah menyesuaikan diri dengan kegiatan ekstrakurikuler.	Saya sulit untuk menyesuaikan diri dengan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	50	22
			Saya berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan ekstrakurikuler.	Saya keberatan menyesuaikan diri dengan kegiatan ekstrakurikuler olahraga	42	54
		• Bisa menerima dengan baik tugas gerak yang diberikan.	Saya berhasil menampilkan tugas gerak yang diberikan guru/pelatih penjas dengan baik.	Saya gagal setiap menampilkan tugas gerak yang diberikan guru/pelatih ekstrakurikuler olahraga.	5	9
			Saya mudah menerima arahan dari guru/pelatih ekstrakurikuler olahraga.	Saya sulit menerima arahan dari guru/pelatih ekstrakurikuler olahraga.	27	48

Komponen	Sub komponen	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	No butir	
					+	-
4. Kemauan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senang melakukan tugas gerak.</li> <li>Melakukan tugas gerak dengan kesadaran diri.</li> <li>Ingin mendapat hasil yang baik.</li> </ul>	Strategi penyampaian guru/pelatih ekstrakurikuler bervariasi dan menantang sehingga suasananya menyenangkan.	Strategi penyampaian guru/pelatih ekstrakurikuler olahraga monoton sehingga suasananya membosankan.	28	1	
				Saya senang melakukan gerakan-gerakan yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Saya merasa malas melakukan gerakan-gerakan yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga	10
		Saya akan mengulang gerakan-gerakan sampai bisa melakukannya dengan baik.	Saya hanya akan melakukan tugas gerak jika dilihat oleh guru/pelatih ekstrakurikuler olahraga.	17	25	
			Saya menambah latihan saya di luar jadwal ekstrakurikuler.	Saya hanya melakukan latihan hanya pada kegiatan ekstrakurikuler saja.	51	47
		Saya ingin mendapat penghargaan dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Saya ingin mendapat cemoohan dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	35	20	
			Saya ingin menjadi yang terbaik dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Saya ingin menjadi yang biasa-biasa saja dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	11	40



Komponen	Sub komponen	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	No butir	
					+	-
5. Keaktifan		• Ingin jadi pusat perhatian.	Untuk mendapat perhatian dari teman-teman, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	Walaupun sudah aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, tetap diacuhkan oleh teman-teman saya.	23	6
			Agar diperhatikan oleh guru-guru, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Walaupun sudah aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, tetap diacuhkan oleh guru-guru.	34	45
		• Berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.	Saya berusaha mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	Saya hanya mengikuti kegiatan yang gampang-gampang saja.	15	19
			Saya berusaha mengenalkan olahraga ini kepada teman-teman saya yang belum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini.	Saya berusaha menjauhkan teman-teman saya dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	52	55
		• Melaksanakan tugas gerak yang diberikan.	Saya mengikuti semua yang diinstruksikan oleh guru/pelatih ekstrakurikuler olahraga.	Saya hanya diam saja walau sudah diperintah untuk melaksanakan tugas gerak dari guru/pelatih ekstrakurikuler olahraga.	29	12
			Saya menjalankan semua tugas gerak yang diberikan guru/pelatih ekstrakurikuler olahraga.	Saya bersembunyi kalau ada tugas gerak dari guru/pelatih ekstrakurikuler olahraga.	3	36

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala Likert. Mengenai skala Likert dijelaskan oleh Sugiyono (2009:93) sebagai berikut:

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Mengenai alternatif jawaban dalam angket didasarkan pada penjelasan Sugiyono (2009:93) bahwa, “jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain : “Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, Tidak Pernah”.

**Tabel 3.3**

**Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3

Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

Perlu penulis jelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman penjelasan Surakhmad (1988:1984) sebagai berikut :

- (1) Rumuskan setiap pernyataan se jelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya.
  - (2) Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif.
  - (3) Sifat pernyataan harus netral dan obyektif.
  - (4) Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh sumber lain.
  - (5) Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi.
- 2) Penyusunan alat pengumpulan data

Dalam penyusunan alat pengumpulan data ini, terlebih dahulu disusun kisi-kisi secara sistematis dan relevan dengan kebutuhan pemecahan masalah. Kegiatan yang ditempuh dalam penyusunan alat pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :

- (1) Merumuskan problematika penelitian, dengan variabel yang dianggap penting dengan indikator-indikatornya yang akan dijadikan pertanyaan-pertanyaan.

(2) Menyusun pertanyaan atau pernyataan beserta alternatif jawabannya yang disesuaikan dengan problematika penelitian dan disertai dengan petunjuk pengisian sehingga akan jelas tujuan dan maksud untuk dipahami responden.

3) Uji coba instrumen penelitian

Setelah angket disusun, maka harus diuji cobakan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangannya serta pemahaman responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang akan diajukan.

4) Revisi instrumen

Revisi angket ini dimaksudkan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan kekurangan dari angket yang diuji cobakan, setelah terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

5) Memperbanyak angket

Angket yang telah diperbaiki dan disempurnakan kemudian diperbanyak sesuai dengan kebutuhan dan banyaknya responden. Selanjutnya disebarakan kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya.

## **E. Uji Coba Alat Pengumpulan Data**

### **1. Uji Validitas**

Untuk memperoleh kesahihan dan keterandalan dari tiap butir soal, uji validitas instrumen yang digunakan adalah uji validitas internal butir dengan mengkorelasikan antara skor tiap butir soal yang didapat dengan skor total

responden, sedangkan untuk uji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan teknik belah dua dengan rumus korelasi Product Moment dan SpearmanBrown.

#### 1. Pengujian validitas instrumen

Berikut langkah-langkah pengolahan data untuk menentukan validitas angket adalah:

- a. Memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan sesuai dengan jawaban responden.
- b. Merangking skor yang diperoleh masing-masing responden.
- c. Menentukan 30 persen responden yang memperoleh skor tinggi, kelompok ini disebut kelompok atas.
- d. Menentukan 30 persen responden yang memperoleh skor rendah, kelompok ini disebut kelompok bawah.
- e. Mencari skor rata-rata ( $\bar{X}$ ) dari tiap-tiap butir pertanyaan tiap kelompok, baik dari kelompok atas atau bawah. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

- |           |                              |
|-----------|------------------------------|
| $\bar{X}$ | = Skor rata-rata yang dicari |
| X         | = Skor                       |
| $\sum$    | = "sigma" berarti jumlah     |
| n         | = Jumlah sampel              |

- f. Mencari simpangan baku tiap butir soal kelompok atas dan kelompok bawah.

Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku

$\bar{X}$  = skor

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

n = Jumlah sampel

- g. Mencari simpangan baku gabungan dari butir soal kelompok atas dan kelompok bawah.

$$S_{gab}^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$S_{gab}^2$  = Simpangan baku gabungan

$n_1$  = Jumlah sampel kelompok atas

$n_2$  = Jumlah sampel kelompok bawah

$S_1^2$  = Simpangan baku kelompok atas dikuadratkan

$S_2^2$  = Simpangan baku kelompok bawah dikuadratkan

- h. Mencari nilai “t hitung” untuk tiap butir soal dari kedua kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung yang dicari

$\bar{X}_1$  = Skor rata-rata kelompok atas

$\bar{X}_2$  = Skor rata-rata kelompok bawah

S = Simpangan baku gabungan kedua kelompok

$N_1$  = Jumlah responden/sampel kelompok atas

$N_2$  = Jumlah responden/sampel kelompok bawah

Selanjutnya membandingkan nilai t hitung yang telah di cari dengan t tabel pada taraf signifikansi  $\alpha$  0.05 atau tingkat kecamasan 95% dengan derajat kesahihan ( $dk = n_1+n_2-2$ ) yaitu  $5+5-2 = 8$ , maka nilai t tabel yang diperoleh 1,86.

Berikut hasil uji coba angket motivasi dan partisipasi pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Lembang.

**Tabel 3.4**  
**Validitas uji coba angket motivasi**

No	t hitung	t hitung	Keterangan	No	T hitung	t hitung	Keterangan
1.	1,90	1,86	Valid	41.	2,53	1,86	Valid
2.	1,90	1,86	Valid	42.	2,11	1,86	Valid
3.	0,00	1,86	Tidak valid	43.	0,92	1,86	Tidak valid
4.	0,46	1,86	Tidak valid	44.	6,32	1,86	Valid
5.	0,51	1,86	Tidak valid	45.	1,81	1,86	Tidak valid
6.	-0,84	1,86	Tidak valid	46.	1,26	1,86	Tidak valid
7.	0,51	1,86	Tidak valid	47.	2,11	1,86	Valid
8.	0,23	1,86	Tidak valid	48.	2,11	1,86	Valid
9.	-0,36	1,86	Tidak valid	49.	0,12	1,86	Tidak valid
10.	0,04	1,86	Tidak valid	50.	5,90	1,86	Valid
11.	3,04	1,86	Valid	51.	2,02	1,86	Valid
12.	0,76	1,86	Tidak valid	52.	0,95	1,86	Tidak valid
13.	1,07	1,86	Tidak valid	53.	0,67	1,86	Tidak valid
14.	0,12	1,86	Tidak valid	54.	0,63	1,86	Tidak valid
15.	0,67	1,86	Tidak valid	55.	0,00	1,86	Tidak valid
16.	2,11	1,86	Valid	56.	1,34	1,86	Tidak valid
17.	1,90	1,86	Valid	57.	2,21	1,86	Valid
18.	0,63	1,86	Tidak valid	58.	2,08	1,86	Valid
19.	2,02	1,86	Valid	59.	0,00	1,86	Tidak valid
20.	0,18	1,86	Tidak valid	60.	-0,51	1,86	Tidak valid
21.	0,71	1,86	Tidak valid	61.	0,58	1,86	Tidak valid
22.	2,11	1,86	Valid	62.	0,00	1,86	Tidak valid

No	t hitung	t hitung	Keterangan	No	t hitung	T hitung	keterangan
23.	-1,45	1,86	Tidak valid	63.	0,95	1,86	Tidak valid
24.	0,00	1,86	Tidak valid	64.	3,16	1,86	Valid
25.	0,61	1,86	Tidak valid	65.	0,23	1,86	Tidak valid
26.	2,02	1,86	Valid	66.	-0,51	1,86	Tidak valid
27.	1,03	1,86	Tidak valid	67.	3,54	1,86	Valid
28.	2,11	1,86	Valid	68.	3,16	1,86	Valid
29.	3,54	1,86	Valid	69.	0,00	1,86	Tidak valid
30.	2,11	1,86	Valid	70.	2,53	1,86	Valid
31.	2,11	1,86	Valid	71.	0,00	1,86	Tidak valid
32.	2,11	1,86	Valid	72.	0,27	1,86	Tidak valid
33.	3,04	1,86	Valid	73.	2,53	1,86	Valid
34.	2,53	1,86	Valid	74.	0,00	1,86	Tidak valid
35.	2,02	1,86	Valid	75.	0,00	1,86	Tidak valid
36.	0,63	1,86	Tidak valid	76.	0,22	1,86	Tidak valid
37.	0,34	1,86	Tidak valid	77.	2,25	1,86	Valid
38.	0,63	1,86	Tidak valid	78.	3,54	1,86	Valid
39.	5,06	1,86	Valid	79.	2,28	1,86	Valid
40.	1,56	1,86	Tidak valid	80.	3,16	1,86	Valid

Berdasarkan penghitungan analisis validitas instrument dari setiap butir pernyataan yang berjumlah 80 butir, diperoleh 34 butir pernyataan yang valid atau 42,5% dan jumlah pernyataan yang tidak valid diperoleh 46 butir pernyataan atau 57,5%. Berikut pernyataan-pernyataan yang akan dijadikan instrumen penelitian angket motivasi pada tabel 3.5.

Untuk hasil hasil uji coba angket partisipasi di SMA Negeri 1 Lembang akan disajikan pada tabel 3.5.



**Tabel 3.5**  
**Validitas uji coba angket partisipasi**

No	t hitung	t hitung	Keterangan	No	t hitung	t hitung	Keterangan
1.	1,20	1,86	Tidak valid	29.	3,04	1,86	Valid
2.	0,00	1,86	Tidak valid	30.	0,61	1,86	Tidak valid
3.	3,54	1,86	Valid	31.	2,11	1,86	Valid
4.	5,06	1,86	Valid	32.	0,11	1,86	Tidak valid
5.	0,67	1,86	Tidak valid	33.	2,11	1,86	Valid
6.	0,23	1,86	Tidak valid	34.	0,14	1,86	Tidak valid
7.	1,45	1,86	Tidak valid	35.	2,32	1,86	Valid
8.	1,36	1,86	Tidak valid	36.	3,54	1,86	Valid
9.	0,25	1,86	Tidak valid	37.	5,06	1,86	Valid
10.	0,41	1,86	Tidak valid	38.	0,46	1,86	Tidak valid
11.	1,90	1,86	Valid	39.	2,11	1,86	Valid
12.	0,27	1,86	Tidak valid	40.	2,53	1,86	Valid
13.	3,16	1,86	Valid	41.	0,28	1,86	Tidak valid
14.	2,02	1,86	Valid	42.	2,11	1,86	Valid
15.	3,04	1,86	Valid	43.	2,53	1,86	Valid
16.	2,02	1,86	Valid	44.	2,11	1,86	Valid
17.	3,16	1,86	Valid	45.	5,06	1,86	Valid
18.	-0,36	1,86	Tidak valid	46.	2,11	1,86	Valid
19.	3,04	1,86	Valid	47.	-0,06	1,86	Tidak valid
20.	0,51	1,86	Tidak valid	48.	2,11	1,86	Valid
21.	2,53	1,86	Valid	49.	1,90	1,86	Valid
22.	2,11	1,86	Valid	50.	1,97	1,86	Valid
23.	0,49	1,86	Tidak valid	51.	-0,51	1,86	Tidak valid
24.	5,06	1,86	Valid	52.	0,00	1,86	Tidak valid
25.	0,41	1,86	Tidak valid	53.	0,00	1,86	Tidak valid
26.	2,11	1,86	Valid	54.	0,28	1,86	Tidak valid
27.	2,11	1,86	Valid	55.	0,25	1,86	Tidak valid
28.	3,25	1,86	Valid	56.	2,02	1,86	Valid

Berdasarkan penghitungan analisis validitas instrument dari setiap butir pernyataan yang berjumlah 56 butir pernyataan, diperoleh 32 butir pernyataan yang valid atau 57% dan jumlah pernyataan yang tidak valid diperoleh 24 butir pernyataan atau 43%.

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas tiap butir tes digunakan rumus teknik belah dua dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

1. Menyajikan alat pengukur kepada sejumlah responden, kemudian dihitung validitas itemnya,
2. Membagi item yang valid tersebut menjadi dua belahan. Untuk membelah alat pengukur menjadi dua dilakukan dengan cara membagi antara pernyataan nomor ganjil dan nomor genap.
3. Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan, langkah ini menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden, yakni skor total belahan (X) dan skor belahan (Y).
4. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*,

$$r_i = \frac{N (\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2) - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi yang dicari  
 $\sum XY$  = Jumlah perkalian skor x dan y  
 $\sum X$  = Jumlah skor x  
 $\sum Y$  = Jumlah skor y  
 $n$  = Jumlah banyaknya pasangan X dan Y

5. Mencari reliabilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus Spearman Brown dengan rumus :

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = reliabilitas yang dicari

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

Adapun hasil penghitungan reliabilitas angket dapat dilihat pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6**

**Uji Reliabilitas Item Motivasi dan Partisipasi Siswa**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Motivasi Siswa	0,96	0,514	Reliabel
Partisipasi Siswa	0,94	0,514	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.3, diperoleh hasil penghitungan  $r_{hitung}$  motivasi siswa sebesar 0,96 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,514, maka dapat dikatakan reliabel. Demikian juga dengan perhitungan  $r_{hitung}$  partisipasi siswa sebesar 0,96 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,514, dapat dikatakan reliabel juga. Setelah didapat nilai koefisien yang dicari lalu dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi yang disesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi didapat dari Sugiono (1997:200) yang dapat dilihat pada Tabel 3.7.

**Tabel 3.7**

**Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang

0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

## F. Prosedur Pengolahan Data

Sesuai dengan masalah penelitian dan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional. Dalam proses pengolahan data tersebut penulis menggunakan langkah-langkah di bawah ini:

### 1. Menghitung rata-rata, simpangan baku, dan t-hitung

#### a. Mencari nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) dari setiap kelompok data dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Arti tanda-tanda rumus diatas adalah:

$\bar{X}$	=	nilai rata – rata yang dicari
$X$	=	skor mentah
$n$	=	jumlah sampel
$\sum$	=	jumlah dari

#### b. Mencari simpangan baku dari setiap kelompok data dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Arti tanda-tanda rumus di atas adalah:

$S$	=	simpangan baku yang dicari
$\sum$	=	jumlah dari
$X$	=	nilai data mentah
$\bar{X}$	=	nilai rata – rata yang dicari
$n$	=	jumlah sampel

## 2. Uji normalitas data

Rumus yang digunakan adalah dengan uji kenormalan secara parametrik yang dikenal dengan Chi Kudrat. Untuk pengujian hipotesis nol, ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya. Dalam hal ini data motivasi dan partisipasi kedalam tabel yang tertera pada lampiran 9.
- b. Menentukan jumlah kelas interval. Dalam hal ini jumlah kelas intervalnya 6, karena luas kurve normal dibagi menjadi enam, yang masing-masing luasnya adalah: 2,7%; 13,34%; 33,96%; 33,96%; 33,96%; 13,34%; 2,7%.
- c. Menentukan panjang kelas interval, yaitu :  
(data terbesar-data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval (6).
- d. Menyusun data ke dalam tabel normalitas yang tertera pada lampiran 10.
- e. Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), dengan cara mengkalikan mengalikan persentase luas tiap bidang curve normal dengan jumlah anggota sampel.  
$$f_h = \text{luas curve} \times \text{jumlah anggota}$$
- f. Memasukan harga-harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$ , sekaligus menghitung harga-harga ( $f_o-f_h$ ) dan  $\frac{(f_o-f_h)^2}{f_h}$  dan menjumlahkannya. Harga jumlah  $\frac{(f_o-f_h)^2}{f_h}$  adalah merupakan harga Chi Kuadrat ( $\chi_h^2$ ) hitung.
- g. Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung ( $\chi_h^2$ ) dengan Chi Kuadrat tabel ( $\chi_t^2$ ). Bila harga Chi kuadrat hitung lebih kecil dari pada Chi Kuadrat tabel ( $\chi_h^2 \leq \chi_t^2$ ), maka distribusi data dinyatakan **normal**.

3. Setelah uji normalitas, selanjutnya penulis mengolah data dengan prosedur dan analisis data dengan skala persentase sebagai berikut:
  - a. Pengelompokan data. Dalam pengelompokan data ini penulis melakukan langkah pengelompokan tiap-tiap butir pertanyaan
  - b. Menjumlahkan skor-skor seluruh pertanyaan tiap sub komponen.

Seperti halnya skor aktual dengan menghitung jumlah skor dari tiap kelompok pertanyaan dan skor ideal dihitung dengan cara jumlah skor dikali skor maksimal dikali jumlah sampel.

Sedangkan persentase menggunakan rumus :

$$P(\%) = \frac{\text{Skoraktual}}{\text{Skorideal}} \times 100\%$$

- c. Membuat kriteria.

Setelah data didapat kemudian menafsirkan dan menyimpulkan untuk mempermudah dalam penafsiran dan penyimpulan, dalam hal ini memilih parameter yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:246), dengan menafsirkan kriteria penilaian presentase sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Frekwensi Presentase**

Rentang Nilai	Kriteria
76 – 100%	Tinggi
56 – 75%	Sedang
40 – 55%	Rendah
<40%	Sangat Rendah

- d. Buat Kesimpulan.

4. Selanjutnya adalah penghitungan korelasi antara variabel motivasi dengan partisipasi.

Perhitungan korelasi dapat menggunakan tabel penolong yang terdapat pada lampiran 9. Dan memasukkannya kedalam rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi antara motivasi dengan partisipasi

$x$  = nilai motivasi setiap siswa dikurangi nilai rata-rata motivasi.

$y$  = nilai partisipasi setiap siswa dikurangi nilai rata-rata partisipasi.

5. Uji signifikansi

Setelah didapatkan nilai korelasi antara motivasi dengan partisipasi, kemudian dengan menggunakan t-hitung dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

$r$  = korelasi antara motivasi dengan partisipasi

$n$  = jumlah data (siswa)

Setelah didapatkan nilai t-hitung, kemudian dibandingkan dengan t-tabel. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau korelasinya signifikan.